**ABSTRAK**

**SUNARTI, 2013.** Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Makassar. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

Kompetensi guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Makassar dengan rumusan masalah bagaimana kompetensi mengajar guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Makassar , dengan tujuan untuk mengetahuai bagaimana kompetensi guru mata pelajaran Ilmu pendidikan IPS di SMP Negeri 2 Makassar ?

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekuder. Fokus penelitian di fokuskan pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial. Tahap-tahappenelitianyaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, mengidentifikasi data.Teknik penelitian yaitu observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Proses pencatatan di lakukan secara tersistematis dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan Trianggulasi data yakni pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik data dan sumber data yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang ada di SMP Negeri 2 Makassar sudah baik dimana dapat dilihat dari kompetensi pedagogik lihat dari penggunaan media pada saat proses belajar mengajar di kelas, metode pengajaran sudah bervariasi. Kompetensi Profesional yaitu penguasaan materi pelajaran masih kurang di kuasai oleh guru karena guru bukan lulusan sarjana IPS terpadu sementara tuntutan mengajarkan materi yang terpadua akan tetapi guru berusaha dengan banyak belajar untuk menguasai materi IPS secara terpadu dengan banyak belajar dan berdiskusi dengan sesama guru-guru IPS. Kompetensi kepribadian sudah memperlihatkan bagaimana kepribadian yang selayaknya yakni sikap guru yang arif dan bijaksana, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang berahlak mulai. Kompetensi sosial yaitu hubungan antara guru dan siswa sangat baik, guru dengan pegawai sudah terjalin dengan baik, akan tetapi kepada orang tua wali siswa masih kurang terjalin dengan baik akan tetapi guru selalu melakukan usaha-usaha untuk mendekatkan diri dengan orang tua siswa.